

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dengan judul “Problematisasi santri dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Remaja Bejen Kudus" yang telah dilakukan pada bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Problematisasi santri dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di PTYQR Bejen Kudus diantaranya : a. Santri PTYQR yang tidak bisa membagi waktu pada saat pembelajaran tahfidz karena memiliki banyak kegiatan di luar jam pembelajaran tahfidz yaitu menjadi pengurus di pondok; b. Rasa malas pada santri yang sering terjadi karena kegiatan pondok dan sekolah formal yang monoton sehingga sedikitnya waktu yang di pakai untuk menghafal; c. Guru baru yang belum khatam setoran romo yai dan kurang berpengalaman menyebabkan sanadnya terputus dan pembelajaran tahfidz santri kurang optimal; d. Rasa Jenuh pada santri yang muncul karena banyaknya pelajaran sekolah formal yang berbasis salaf seperti mapel kitab dan padatnya kegiatan pondok pesantren.
2. Solusi Problematisasi santri dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di PTYQR Bejen Kudus yaitu: a. Dengan manajemen waktu yang baik santri yang menjadi pengurus dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tahfidz dengan lebih fokus. Sehingga santri yang menjadi pengurus dapat mengkhatakamkan hafalan Al Qur'an 30 juz dan menyelesaikan setoran hafalan Alfiyyah di Madrasah. untuk mengatasi problem tidak fokus; b. Dengan Konsultasi Senior atau ustadz, dapat menumbuhkan semangat santri untuk lebih banyak menggunakan waktunya dalam menghafal Al Qur'an; c. Dengan Guru badal dan guru senior dapat menggantikan sementara guru baru dan menambah wawasan guru baru agar lebih kompeten; d. Dengan Wisata religi dan rihlah alamiah setiap tahunnya dapat menghilangkan kejenuhan para santri.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan peneliti di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an remaja Bejen Kajeksan Kudus,

maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif, yaitu :

1. Kepada pengurus pondok

Untuk pengurus pondok akan lebih baik apabila diadakan Guru bimbingan konseling sehingga diharapkan dapat membantu para santri dalam memecahkan permasalahannya.

2. Kepada santri pondok

Santri pondok hendaknya meluruskan niat terutama dalam menghafal Al Qur'an. Pelajarilah Al-Qur'an dan hafalkanlah hingga menjadi seorang Hafidz. Karena Allah swt sangat memuliakan seseorang yang hafal Al Qur'an.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharap untuk mengkaji lebih fokus pada salah satu problematika pembelajaran tahfidz Al qur'an agar hasil penelitiannya lebih baik dan solusi yang dihasilkan lebih efektif.

